

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konflik yang terjadi antara Armenia dan Azerbaijan memperebutkan wilayah Nagorno Karabakh telah berlangsung cukup lama, sekitar 30 tahun lamanya. Genjatan senjata seringkali terjadi namun tidak menghentikan perang ini secara total. Armenia dan Azerbaijan merupakan negara yang berasal dari pecahan Uni Soviet, sedangkan Nagorno Karabakh merupakan wilayah di Kaukasus Selatan, dimana sebagian besar penduduknya beretnis Armenia namun secara wilayah internasional wilayah Nagorno Karabakh merupakan bagian Azerbaijan. Hal ini yang membuat Armenia dan Azerbaijan berkonflik. Konflik ini melibatkan kelompok militer dari kedua belah pihak yang membuat konflik ini semakin memanas.

Gambar 1. Peta Wilayah Konflik



Sumber : (Hartati, 2020)

Serangan demi serangan dilakukan kedua negara, dimana hal ini banyak menimbulkan kekacauan. Perang mulai terjadi pada tahun 1988 ketika adanya demonstrasi massal di wilayah Nagorno-Karabakh, dimana para penduduk menginginkan wilayah mereka bergabung dengan Armenia. Hal ini mendapat penolakan dari Uni Soviet. Pada tahun 1988 pihak Azerbaijan melakukan pembantaian etnis Armenia. Perang ini tidak berhenti begitu saja dalam rentan

waktu 1989-1993 Azerbaijan terus melakukan pembersihan etnis Armenia di wilayah Nagorno-Karabakh.

Perang juga terjadi pada tahun 1994, dimana akhirnya terjadi genjatan senjata dari kedua belah pihak. Namun genjatan senjata ini tidak menurunkan ketegangan konflik ini. Perang ini banyak sekali menimbulkan korban jiwa baik dari pihak Armenia, Azerbaijan, maupun Nagorno-Karabakh sendiri. Tidak hanya itu saja perang ini juga tentunya membuat ketidakstabilan keamanan, bahkan kerugian secara finansial dimana kedua belah pihak telah banyak menghabiskan biaya untuk kebutuhan perang mereka. Selain itu perang ini juga berakibat pada ketidakstabilan politik di negara mereka. Hal ini membuat banyak negara bersimpati untuk mendamaikan kedua belah pihak. Salah satunya adalah Rusia yang ikut menengahi bahkan seringkali membuat mediasi bagi kedua belah pihak.

Tidak hanya itu organisasi pun turut dibentuk untuk menangani kasus ini, salah satunya OSCE Minsk Group yang dibuat pada tahun 1992 (Febriani, 2018). Bentrokan pun kembali terjadi pada rentan waktu 2006-2016. Selain itu juga ada Rusia yang dimana kedudukannya sebagai Co-Chair di dalam OSCE ikut turun tangan langsung membantu dalam penyelesaian konflik. Berbagai upaya telah ditempuh mulai dari Genjatan senjata, mediasi kedua belah pihak, bahkan perjanjian-perjanjian kerap kali dibuat untuk menyelesaikan konflik ini. Namun upaya penyelesaian ini tidak benar-benar dijalankan oleh kedua belah pihak. Hal ini tentunya menjadi hambatan besar bagi kedua belah untuk berdamai. Hingga akhirnya pertempuran kembali pecah di bulan September tahun 2020. Perang kali ini sangat berpotensi menimbulkan kekacauan yang lebih hebat dibanding perang-perang sebelumnya.

Namun akhirnya pihak Armenia memilih untuk mengalah. Hingga akhirnya di tahun 2020 konflik ini selesai. Kasus ini sangatlah menarik untuk diteliti seperti yang sudah dijelaskan, konflik ini telah berlangsung cukup lama. Berbagai cara dan upaya panjang telah dilakukan, bahkan hingga menyita perhatian dunia internasional. Tidak hanya itu Rusia pun ikut serta membantu menjadi pihak damai di antara kedua negara untuk menyelesaikan konflik ini. Akhirnya Armenia mengalah dan memberikan Kawasan Nagorno- Karabakh menjadi bagian dari wilayah Azerbaijan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan sejarah latar belakang konflik yang terjadi di Nagorno-Karabakh antara Armenia dan Azerbaijan maka peneliti mengangkat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu “ Bagaimana Peran Rusia dalam proses penyelesaian konflik di Nagorno Karabakh antara Armenia-Azerbaijan? “

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini adalah bertujuan untuk mengetahui Peran Rusia dalam proses penyelesaian konflik Nagorno-Karabakh antara Armenia-Azerbaijan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat akademis

Penelitian kali ini bermanfaat untuk menumbuhkan analisis dalam dunia hubungan internasional di dalam aspek keamanan internasional melalui hasil penelitian resolusi konflik di kawasan Nagorno-Karabakh antara Armenia dan Azerbaijan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1.) Penelitian kali ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber pengetahuan para pembaca terkait analisis resolusi konflik di Nagorno-Karabakh antara Armenia dan Azerbaijan.
- 2.) Penelitian kali ini juga bermanfaat sebagai kajian analisis bagi pemerintah Armenia maupun Azerbaijan terkait konflik yang terjadi di Nagorno-Karabakh dalam beberapa tahun ini.
- 3.) Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat Armenia dan Azerbaijan agar mampu mengevaluasi kebijakan pemerintah terkait perdamaian yang dilakukan di tahun 2020 lalu.

1.4.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian kali ini ialah metodologi kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan

jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Albi & Setiawan.2018, 7)

Menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Albi & Setiawa. 2018, 7). Menurut Kirk & Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Albi & Setiawan, 2018, 7).

1.4.4. Jenis dan Tipe Penelitian

Berdasarkan metodologi yang ada yaitu kualitatif maka jenis penelitian yang dipakai pada penelitian kali ini ialah penelitian analisis historis dengan tipe penelitian deskriptif. Jenis penelitian studi historis ialah penelitian yang melihat kejadian di masa lalu menjadi salah satu sumber dari penelitiannya. Sedangkan tipe penelitian deskriptif Menurut Nasir adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Rukajat, 2018,1) Jenis tipe penelitian ini dipilih karna sesuai dengan sumber-sumber data yang didapatkan peneliti dalam penelitian kali ini yaitu berasal dari historis konflik ini yang berasal dari jurnal dan juga data wawancara.

1.4.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian kali ini berasal dari data sekunder yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu melalui buku, jurnal, dan artikel sedangkan wawancara berasal dari hasil wawancara narasumber yang bertempat di Kemenkopolkum (Kementerian Bidang Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan) dan Komisi 1 DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)

Sumber data sekunder adalah data-data informasi berupa dokumentasi termasuk arsip-arsip Lembaga-lembaga yang berkaitan

dengan, masalah dalam penelitian (Mitanto & Abraham, 2012, 42).

Teknik pengumpulan data wawancara Menurut Husaini Husman wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer sedangkan dengan orang yang diwawancarai disebut nterviewer (Mitanto & Abraham, 2012, 42) . Menurut Burhan Bungin wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai (Mitanto & Abraham, 2012, 42).

Sedangkan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Mitanto & Abraham, 2012,42) . Menurut Burhan Bungin Metode dokumenter adalah suatu metode yang digunakan dalam metodologi penelitian social (Mitanto & Abraham, 2012, 44).

Tabel 1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

| Sumber data | Teknik Pengumpulan Data | | Kelompok data |
|-------------|-------------------------|--|---|
| Sekunder | Dokumentasi | (a) Pengamatan dan pencatatan sejarah Armenia dan Azerbaijan melalui buku, jurnal, dan artikel | (a) Data terkait luas wilayah, ras, etnis, penduduk yang ada di Armenia |
| | | (b) Pengamatan dan pencatatan sejarah Nagorno-Karabakh melalui buku, jurnal, dan artikel | (b) Data terkait luas wilayah, ras, etnis, penduduk yang ada di wilayah Azerbaijan |
| | | (c) Pengamatan dan pencatatan sejarah konflik di wilayah Nagorno- Karabakh antara Armenia dan Azerbaijan melalui buku, jurnal, dan artikel | (c) Data terkait luas wilayah, ras, etnis, penduduk yang ada di Azerbaijan |
| | | (d) Pengamatan dan pencatatan pihak yang terlibat dalam penyelesaian konflik melalui jurnal dan artikel | (d) Data terkait awal mula konflik terjadi, periode waktu perang terjadi, akibat yang ditimbulkan dari perang yang ada. |
| | Wawancara | (a) Wawancara kepada unsur pemerintah meliputi: (Narasumber yang berasal dari KemenkoPolhukam dan Staff ahli Komisi 1 DPR) | (e) Data terkait pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian perang baik organisasi maupun negara lain, dan juga perjanjian yang dibuat. (a) Data terkait proses penyelesaian konflik di Nagorno-Karabakh antara Armenia dan Azerbaijan melalui perjanjian yang ada. |

Sumber : Dikelolah oleh Peneliti

1.4.6. Teknik Validasi Data

Teknik Validasi data pada penelitian kali ni menggunakan triangulasi. Menurut Susan Stainback Triangulasi tujuannya bukan untuk menentukan kebenaran tentang fenomena sosial yang sama, melainkan tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang apa yang pernah diselidiki (Bachri, 2010, 55) . Menurut William Wiersma triangulasi adalah kualitatif validasi silang. Menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data (Bachri, 2010, 56) .Validasi data dapat didapatkan melalui sumber jenis data yang ada. Dimana dengan menggunakan validasi data triangulasi memberikan hasil penelitian yang jelas dan valid.

1.4.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian dapat tersusun dengan urut, baik, dan dapat dimengerti. Menurut Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Nazir, 1988, 60). Menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar (Nazir, 1988, 60) . Menurut Lexy J. Moleong bahwa pengecekan data yang terkumpul dianggap sah jika telah melalui teknik pemeriksaan keabsahan yaitu sebagai berikut :

- 1.) Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sedalam mungkin.
- 2.) Wawancara diupayakan mengarah pada focus penelitian sehingga tercapai kedalam bahasan yang diajukan.
- 3.) Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap ndengan hasil dokumen.
- 4.) Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian di diskusikan, dikritik, atau pun dibandingkan dengan

pendapat orang lain.

- 5.) Data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. (Nazir,1988,60)

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan proposal skripsi dalam penelitian kali ini menggunakan versi daftar. Skripsi ini terdiri atas empat bab, dalam setiap Bab terdapat sub-bab yang disesuaikan dengan bahasan penelitian terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Di dalam latar belakang sendiri berisi penjelasan tentang sejarah konflik di Nagorno-Karabakh antara Armenia-Azerbaijan dan apa menariknya hingga kasus ini dipilih sebagai topik penelitian. Dimana peneliti mengatakan topik penelitian yaitu “ Bagaimana Peran Rusia dalam proses penyelesaian konflik di Nagorno-Karabakh antara Armenia-Azerbaijan?”. Selain itu juga berisi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses dari penyelesaian konflik, dan juga manfaat penelitian yang berisi manfaat akademis dan praktis. Dalam bab ini juga bersisi metode penelitian yang dipakai yaitu kualitatif serta sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan argumen utama yang menjelaskan tentang teori yang dan konsep yang dipakai dalam penelitian. Kerangka teori yang dipakai ialah Teori Resolusi Konflik, Konsep Konflik Internasional, dan Konsep State Mediator.

BAB III PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai asal usul adanya Nagorno Karabakh, alasan apa saja yang menjadi alasan Armenia dan Azerbaijan

memperebutkannya. Tidak hanya itu pada bab ini peneliti juga membahas tentang rentan waktu perang yang terjadi hingga dampak-dampaknya. Selain itu juga peneliti membahas bagaimana proses penyelesaian konflik di Nagorno Karabakh antara Armenia-Azerbaijan melalui peran Rusia dan OSCE, hingga akhirnya Armenia mengalah terhadap Azerbaijan di tahun 2020 lalu.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi sub-bab mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait kasus konflik di Nagorno-karabakh antara Armenia-Azerbaijan.

